**Basmi Pencurian Ikan, Kini RI Jadi Eksportir Terbesar ke Jepang**

**Gambar 1**

Lima kapal asing pencuri ikan yang ditangkap petugas Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Bitung, Sulawesi Utara. (Liputan6.com/Yoseph Ikanubun)

Keinginan pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk membasmi [pencurian ikan](http://bisnis.liputan6.com/read/2566225/kkp-beri-nelayan-asuransi-dengan-santunan-hingga-rp-200-juta) membuahkan hasil. Dengan menindak tegas pencuri ikan, hasil tangkapan ikan nelayan lokal terus meningkat sejalan dengan kenaikan ekspor.

Menteri Kelautan dan Perikanan (MKP) Susi Pudjiastuti mengatakan, pemberantasan pencurian ikan telah mendorong Indonesia menjadi eksportir tuna terbesar ke Jepang. Terpenting, ikan tuna tersebut dipastikan merupakan murni hasil tangkapan nelayan asli Indonesia.

"Recovery dalam 1,5 tahun mulai kelihatan. Hasil tangkapan nelayan banyak. Nilai tangkapan dan nilai ekspor sudah jauh meningkat. Kita nomor satu untuk tuna ekspor ke Jepang. Sudah murni 1,5 tahun didapat kekuatan domestik karena kapal eks asing diselesaikan dengan moratorium," ‎kata Susi di rumah dinasnya, Jakarta, Kamis (4/8/2016).

Dia menerangkan, selama 20 tahun terakhir [perikanan](http://bisnis.liputan6.com/read/2566261/dalam-sebulan-menteri-susi-tangkap-29-kapal-pencuri-ikan) nasional mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penyebabnya, penangkapan ikan ilegal oleh asing yang tidak terkontrol.

"‎Itu  adalah akibat dari sumber daya laut yang jauh menurun karena sumber daya kita rusak karena penangkapan ikan yang sudah berlebihan dilakukan oleh ribuan kapal besar yang izinnya 1.300 GT. Namun di laut kapalnya 10 kali lipat lebih. Dari situ saya melihat kita tidak boleh setengah-setengah dalam memerangi illegal fishing," ungkap dia.

Susi kemudian menceritakan pengalaman saat menjadi pengusaha ikan. Di sekitar tahun 1985, untuk mencari ikan sebanyak 10 ton sehari ialah perkara mudah. Namun, hal tersebut tidak terjadi pada saat ini.

"Cirebon dulu semalam, saya masih ingat tahun 1985 meminjam truk dari pabrik untuk bisa angkut dari Gebang, Cirebon, Indramayu bisa 10 ton. Sekarang 1 ton aja susah," ujar dia.

Tak sekadar itu, penangkapan ikan yang tidak terkontrol juga membuat nelayan akhirnya kehilangan pekerjaan. Hal tersebut karena pekerjaan menjadi nelayan dianggap tidak menguntungkan.

"Sementara laut kita dijarah oleh puluhan ribu kapal yang akhirnya profesi nelayan tidak menarik. Jumlah rumah tangga nelayan dari 2003 sampai 2013 turun 1,6 juta jadi 800 rumah tangga nelayan," tutup dia.(Amd/Nrm)

Sumber : <http://bisnis.liputan6.com/read/2569389/basmi-pencurian-ikan-kini-ri-jadi-eksportir-terbesar-ke-jepang>

# Sejuta Nelayan Bakal Diasuransikan

**Gambar 2**

[Kementerian Kelautan dan Perikanan](http://www.tribunnews.com/tag/kementerian-kelautan-dan-perikanan/) (KKP) terus memberikan dukungan bagi tumbuh kembangnya sektor kelautan dan perikanan. Untuk itu, pihaknya menggagas program [asuransi](http://www.tribunnews.com/tag/asuransi/) satu juta [nelayan](http://www.tribunnews.com/tag/nelayan/) pada tahun depan.

Syafril Fauzi, Direktur Kenelayanan Dirjen Perikanan Tangkap KKP mengatakan, pihaknya menaruh perhatian sangat besar bagi industri kelautan dan perikanan. Tidak hanya itu, Kementerian di bawah komando Susi Pudjiastuti ini juga beritikad baik melindungi [nelayan](http://www.tribunnews.com/tag/nelayan/) dari risiko melaut.

Untuk itu, pihaknya menggagas program [asuransi](http://www.tribunnews.com/tag/asuransi/) bagi satu juta [nelayan](http://www.tribunnews.com/tag/nelayan/). Rencananya program ini akan berjalan pada awal tahun depan.

"Asuransi ini guna melindungi [nelayan](http://www.tribunnews.com/tag/nelayan/) saat bekerja. Kami sedang merancang cakupan [asuransi](http://www.tribunnews.com/tag/asuransi/) ini," jelas Syafril Fauzi usai menghadiri diskusi KONTAN bersama OJK dengan tema Semakin Intim dengan Maritim di Hotel Santika, Selasa (15/12).

Syafril bilang, cakupan kaver [asuransi](http://www.tribunnews.com/tag/asuransi/) [nelayan](http://www.tribunnews.com/tag/nelayan/) ini kemungkinan meliputi [asuransi](http://www.tribunnews.com/tag/asuransi/) jiwa dan [asuransi](http://www.tribunnews.com/tag/asuransi/) usaha. Asuransi usaha ini mencakup [asuransi](http://www.tribunnews.com/tag/asuransi/) kapal, mesin dan peralatan yang digunakan [nelayan](http://www.tribunnews.com/tag/nelayan/). (Dina Farisah)

Sumber : <http://www.tribunnews.com/bisnis/2015/12/16/sejuta-nelayan-bakal-diasuransikan>

# Pemerintah Siap Bangun 58 Unit 'Cold Storage'

[Kementerian Kelautan dan Perikanan](http://www.tribunnews.com/tag/kementerian-kelautan-dan-perikanan/) (KKP) siap merogoh dana sebesar Rp 220 miliar untuk membangun 58 unit rantai pendingin makanan (cold storage) di 22 provinsi sepanjang tahun ini. Pembangunan [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/) berkapasitas 30 ribu ton tersebut digunakan untuk menampung berbagai hasil produksi perikanan yang diambil dari daerah sentra produksi.

Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) [Kementerian Kelautan dan Perikanan](http://www.tribunnews.com/tag/kementerian-kelautan-dan-perikanan/), [Saut P Hutagalung](http://www.tribunnews.com/tag/saut-p-hutagalung/), mengatakan pengadaan 58 [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/) tersebut lebih banyak dibandingkan pemerintahan tahun lalu yaitu sebanyak 70 unit selama lima tahun. Rencananya, pemerintah akan membangun 280 [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/) selama lima tahun ke depan.

"Tapi, itu belum termasuk yang dibangun oleh swasta dan pemerintah daerah," katanya usai workshop "Daya Dukung Industri Mesin Logistik Berpendingin untuk Produk Hasil Laut dan Perikanan Nasional", di [Kementerian Perindustrian](http://www.tribunnews.com/tag/kementerian-perindustrian/), Rabu (4/3/2015).

Seperti diketahui, pembangunan [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/) itu ditujukan untuk menampung berbagai hasil produksi perikanan yang diambil dari daerah sentra produksi seperti yang ada di kawasan perairan Indonesia timur.

Namun sayang, Saut belum menemukan lokasi yang tepat untuk menaruh [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/) tersebut. “Ada kemungkinan kami bangun di wilayah timur Indonesia seperti Ambon, Sorong atau Ternate,” kata Saut.

Selain [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/), [Kementerian Kelautan dan Perikanan](http://www.tribunnews.com/tag/kementerian-kelautan-dan-perikanan/) juga akan membangun 38 pabrik es dengan kapasitas 30 ton per hari. "Untuk pembangunan pabrik es akan kami serahkan ke masing-masing daerah untuk memperkuat unit pelelangan ikan."

Sementara itu, Teddy Sianturi, Direktur Industri Permesinan dan Alat Angkut Direktorat Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi Kemenperin, mengatakan untuk memproteksi industri [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/) lokal, Kemenperin siap membantu Asosiasi Rantai Pendingin Indonesia (ARPI) untuk menyeragamkan standar [cold storage](http://www.tribunnews.com/tag/cold-storage/) di Indonesia.

Sumber : <http://www.tribunnews.com/bisnis/2015/03/04/pemerintah-siap-bangun-58-unit-cold-storage>